

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian *Prototype* Aplikasi Statistik Kematian di Laboratorium Statistik Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Data yang dibutuhkan untuk membuat Grafik Statistik Kematian didapatkan dari tahap analisis kebutuhan pada model *waterfall* yaitu data sensus harian pasien rawat inap dan resume medis. Data tersebut mencakup jumlah pasien keluar hidup dan meninggal (<48 jam dan >48 jam), jumlah kematian ibu, jumlah pasien obstetric keluar, jumlah kematian bayi baru lahir, jumlah kelahiran mati, dan jumlah pasien operasi. Data ini digunakan untuk menghitung indikator statistik kematian seperti GDR, NDR, MDR, FDR, dan PODR.
2. Proses pembuatan *prototype* aplikasi Statistik Kematian dilakukan dengan menggunakan model pengembangan *waterfall*, yang mencakup tahap desain sistem dan implementasi. Pada tahap ini, dibuat ERD, DFD, dan *flowchart* untuk menggambarkan struktur data, aliran informasi, serta alur kerja sistem. Kemudian pada tahap implementasi, desain tersebut diubah menjadi sistem berbasis *web* menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Javascript.
3. Hasil uji PSSUQ oleh 30 mahasiswa menunjukkan bahwa aplikasi memiliki tingkat kepuasan pengguna yang sangat baik, dengan skor *System Quality* (1,19), *Information Quality* (1,33), *Interface Quality* (1,26), dan *Overall* (1,26) seluruhnya berada dalam kategori baik. Sistem pada penelitian ini dapat menghasilkan nilai GDR, NDR, MDR, FDR, PODR, dan Grafik Statistik Kematian dalam periode tertentu.

B. Saran

Adapun saran peneliti terkait dengan penelitian ini, di antaranya:

1. Aplikasi ini sebaiknya dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran interaktif bagi mahasiswa, khususnya dalam memahami perhitungan indikator statistik kematian seperti GDR, NDR, MDR, FDR, dan PODR. Selain itu, fitur grafik dapat digunakan untuk melatih kemampuan analisis data dan interpretasi tren secara aplikatif.
2. Meskipun pengembangan sudah mengikuti model waterfall, disarankan agar proses ini dilengkapi dengan tahapan evaluasi berulang di setiap versi. Hal ini penting agar sistem yang dibuat benar-benar sesuai kebutuhan pengguna. Umpan balik dari mahasiswa, dosen, atau tenaga kesehatan sebaiknya rutin dikumpulkan dan dijadikan dasar untuk menyempurnakan sistem ke depan.
3. Melihat hasil uji PSSUQ yang menunjukkan aplikasi sudah cukup baik, pengembangan selanjutnya bisa difokuskan pada tampilan grafik yang lebih menarik dan mudah dibaca. Selain itu, perlu diberikan pelatihan sederhana atau panduan penggunaan agar mahasiswa dan pengguna lainnya bisa lebih mudah memahami fungsi-fungsi dalam aplikasi dan menggunakannya secara maksimal.